

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB *STUNTING* PADA ANAK USIA 0-23 BULAN (BADUTA) DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

(Analisis Lanjut Data Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh:
Annita Nur Rizqia
2210912120013



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Mei, 2026

Skripsi

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB *STUNTING* PADA ANAK USIA 0-23 BULAN
(BADUTA) DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

(Analisis Lanjut Data Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Annita Nur Rizqia

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **26 Mei 2026**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain


Dr. Musafaah, SKM., MKM


Misna Tazkiah, SKM., M.Kes

Pembimbing Pendamping


Indra Haryanto Ali, SKM., M.Epid


Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH
Koordinator Program Studi: **Kesehatan Masyarakat**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 26 Mei 2026



Annita Nur Rizqia

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB *STUNTING* PADA ANAK USIA 0-23 BULAN (BADUTA) DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

(Analisis Lanjut Data Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023)

Annita Nur Rizqia

Stunting masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama pada anak usia di bawah dua tahun di Indonesia. Di Provinsi Kalimantan Selatan, prevalensi *stunting* mencapai 20,8% pada tahun 2023, yang masih melebihi target nasional sebesar 16%. *Stunting* pada periode baduta dapat menimbulkan dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, serta kualitas sumber daya manusia di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada baduta di Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional menggunakan data sekunder Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 dengan jumlah sampel analisis sebanyak 629 baduta. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan signifikan dengan kejadian *stunting* adalah riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), riwayat panjang badan lahir pendek, dan tingkat pendidikan ibu. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa riwayat panjang badan lahir pendek merupakan faktor paling dominan terhadap kejadian *stunting*. Setelah dikontrol terhadap riwayat BBLR dan tingkat pendidikan ibu, baduta dengan riwayat panjang badan lahir pendek memiliki peluang mengalami *stunting* sebesar 2,653 kali lebih tinggi dibandingkan baduta yang tidak memiliki riwayat panjang badan lahir pendek. Hal ini, menunjukkan bahwa kejadian *stunting* pada baduta berkaitan dengan gangguan pertumbuhan yang telah terjadi sejak masa kehamilan. Oleh karena itu, optimalisasi intervensi spesifik pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), seperti pelayanan *Antenatal Care* (ANC), serta pemberian makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) sebagai upaya pencegahan *stunting* sejak dini.

Kata kunci: *stunting*, baduta, panjang badan lahir, berat badan lahir, pendidikan ibu

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS CAUSING STUNTING AMONG CHILDREN AGED 0–23 MONTHS (UNDER TWO YEARS OLD) IN SOUTH KALIMANTAN PROVINCE

(Advanced Analysis of the 2023 Indonesian Health Survey Data)

Annita Nur Rizqia

Stunting remains a major public health concern, particularly among children under two years of age in Indonesia. In South Kalimantan Province, the prevalence of stunting reached 20,8% in 2023, exceeding the national target of 16%. Stunting during early childhood may adversely affect physical growth, cognitive development, and future human capital. This study investigated factors associated with stunting among children aged 0–23 months in South Kalimantan using secondary data from the 2023 Indonesian Health Survey (IHS). A cross-sectional design was employed with a final analytical sample of 629 children. Associations between variables were examined using the chi-square test, followed by multivariable logistic regression analysis. The chi-square analysis showed that a history of low birth weight (LBW), a history of short birth length, and maternal educational level were significantly associated with stunting. In the multivariable logistic regression analysis, a history of short birth length was identified as the strongest factor associated with stunting. After adjustment for LBW history and maternal educational level, children with a history of short birth length had a 2,653 fold higher higher odds of stunting than those without a history of short birth length. These findings highlight the importance of prenatal growth in the development of stunting. Strengthening nutrition-specific interventions during the first 1.000 days of life, including adequate Antenatal Care (ANC), nutritional support for pregnant women with chronic energy deficiency (CED), and maternal nutrition education, may contribute to reducing the burden of stunting.

Keywords: *stunting, children under two years old, birth length, birth weight, maternal education*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR PENYEBAB *STUNTING* PADA ANAK USIA 0-23 BULAN (BADUTA) DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN (Analisis Lanjut Data Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023)”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISC.M., Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Dian Rosadi, SKM., MPH., serta Unit Pengelola Skripsi dan P2M Anggun Wulandari, SKM., M.Kes.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing utama Dr. Musafaah, SKM., MKM dan dosen pembimbing pendamping Indra Haryanto Ali, SKM., M.Epid atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada kedua dewan penguji Misna Tazkiah, SKM., M.Kes dan Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid) atas kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi ini dapat diperbaiki dan diselesaikan dengan lebih baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atas izin dan dukungan yang diberikan dalam penggunaan data

Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 sehingga penelitian ini dapat dilakukan.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, motivasi, bimbingan, serta doa untuk keberhasilan, kesuksesan, dan keselamatan selama menempuh pendidikan. Selain itu, kepada rekan mahasiswa/i Program Studi Kesehatan Masyarakat angkatan 2022 serta semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 26 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep <i>Stunting</i>	13
B. Teori Penyebab <i>Stunting</i>	24
C. Sumber Data (SKI 2023)	59
 BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	64
B. Hipotesis Penelitian	67
 BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	69
B. Populasi dan Sampel.....	69

C. Instrumen Penelitian	71
D. Variabel Penelitian	71
E. Definisi Operasional	72
F. Prosedur Penelitian	77
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	78
H. Cara Analisis Data	79
I. Tempat dan Waktu Penelitian	80
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Responden Penelitian	81
B. Gambaran Deskriptif Variabel Penelitian	83
C. Hubungan antara Variabel Independen dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Baduta	103
D. Variabel yang Paling Berpengaruh terhadap Kejadian <i>Stunting</i> pada Baduta	137
E. Keterbatasan Penelitian	148
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	150
B. Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Standar Pengukuran <i>Stunting</i>	14
2.2 Intervensi Gizi Spesifik Percepatan Pencegahan <i>Stunting</i>	21
2.3 Intervensi Gizi Sensitif Percepatan Pencegahan <i>Stunting</i>	23
2.4 Tekstur Pemberian MPASI Pada Bayi dan Anak (usia 6–23 bulan)	51
4.1 Definisi Operasional	72
5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian	82
5.2 Hasil Pengukuran PB/U Berdasarkan Standar Pertumbuhan Anak Menurut WHO Tahun 2005	84
5.3 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Stunting</i> pada baduta	85
5.4 Distribusi Frekuensi Riwayat BBLR	86
5.5 Distribusi Frekuensi Riwayat Panjang Badan Lahir Pendek	87
5.6 Distribusi Frekuensi Riwayat Kehamilan Ibu di Usia Remaja ...	88
5.7 Distribusi Frekuensi Riwayat Kelahiran Prematur	89
5.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu	91
5.9 Distribusi Pendidikan Formal yang Ditamatkan oleh Ibu Baduta	91
5.10 Distribusi Frekuensi Kondisi Sanitasi.....	93
5.11 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Item Pertanyaan Variabel Kondisi Sanitasi	94
5.12 Distribusi Frekuensi Riwayat Pemberian IMD.....	96
5.13 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Item Pertanyaan Variabel Riwayat IMD.....	98
5.14 Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Diare.....	99
5.15 Distribusi Riwayat Penyakit Diare Berdasarkan Diagnosis Tenaga Kesehatan dan Gejala yang Dialami dalam 1 Bulan Terakhir.....	100
5.16 Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit ISPA	102

5.17	Distribusi Riwayat Penyakit ISPA Berdasarkan Diagnosis Tenaga Kesehatan dan Gejala yang Dialami dalam 1 Bulan Terakhir.....	102
5.18	Hubungan Antara Riwayat BBLR dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Baduta.....	104
5.19	Hubungan Antara Riwayat Panjang Badan Lahir Pendek dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Baduta.....	107
5.20	Hubungan Antara Riwayat Kehamilan Ibu di Usia Remaja dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Baduta	111
5.21	Hubungan Antara Riwayat Kelahiran Prematur dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Baduta.....	115
5.22	Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Baduta	119
5.23	Hubungan Antara Kondisi Sanitasi dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Baduta.....	123
5.24	Hubungan Antara Riwayat Pemberian IMD dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Baduta	127
5.25	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Diare dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Baduta	131
5.26	Hubungan Antara Riwayat Penyakit ISPA dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Baduta	134
5.27	Seleksi Kandidat untuk Analisis Regresi Logistik Berdasarkan Nilai Signifikansi Hasi Uji chi-square	137
5.28	Analisis Regresi Logistik Faktor Penyebab <i>Stunting</i> pada Baduta di Kalimantan Selatan tahun 2023	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.2 <i>World Health Organization (WHO) Childhood stunted: context, causes and consequences, 2016 dan Predictor of Stunting Among Children 0-24 Months Old in Indonesia: A Scoping Review, 2023</i>	66
3.3 Kerangka Konsep Penelitian.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Permintaan Data ke Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
2. Balasan Email dari Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
3. Pengiriman Data dari Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
4. Kuesioner Penelitian
5. Rekapitulasi Data
6. Hasil Analisis Data
7. Perhitungan POR Analisis Regresi Logistik
8. Data Capaian Intervensi Spesifik
9. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah dua tahun/ 0-23 bulan
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Berat badan menurut Umur
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BPS	: Badan Pusat Statistik
EED	: <i>Environmental Enteric Dysfunction</i>
e-PPGBM	: elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
IMT	: Indeks Masa Tubuh
IPAL	: Instalasi Pengolahan Air Limbah
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IUGR	: <i>Intrauterine Growth Restriction</i>
JME	: <i>Joint Child Malnutrition Estimates</i>
KEK	: Kekurangan Energi Kronis
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
MCK	: Mandi, Cuci, Kakus

MP-ASI	: Makanan Pendamping ASI
PB/U	: Panjang Badan menurut Umur
Permendagri	: Peraturan Menteri Dalam Negeri
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
Perpres	: Peraturan Presiden
PMBA	: Pemberian Makan Bayi dan Anak
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SD	: Standar Deviasi
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
TTD	: Tablet Tambah Darah
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>